

ABSTRACT

Iodine deficiency disorders (IDD) became one of the nutritional problems in children. IDD cause hypothyroid disorder that can affect the metabolism and growth. Infant massage is one of the parasympathetic stimulus which can improve gastrointestinal function and increase appetite. The purpose of this study was to determine the influence of the frequency of infant massage on the nutritional status of children under 2 years of age in endemic areas IDD. This type of research is a quasi-experiment with non-randomized approach one group pretest-posttest design. This research subject is children under 2 years old who reside in the village Ngargosoka Srumbung. Research subjects as much as 34 samples, with mothers who stay at least 4 years or babies born and settled in the village. Subject infant massage treatment given at least 4 times a week. Nutritional status of research used is based on weight for age (W / A) that are listed in the KMS. Nutritional status variables are presented in the form of ordinal data and analyzed using the Mann-Whitney test. Results of Z score nutritional status of the high frequency infant massage showed $p=0.17$, so that the conclusions obtained are baby massage with high frequency showed no significant difference. While the results of the Z score of the nutritional status of infant massage low frequency p value = 1.00, so that the conclusions obtained are baby massage with high frequency showed no significant differences, but the results of z scores between the nutritional status of infant massage with high frequency low frequency obtained value $p = 0.04$ Thus, we concluded that the nutritional status of infants group got massages high frequency was significantly higher than the infant group got massages frekuensi low.

Keywords : Infant, baby massage, nutritional status, IDD.

INTISARI

Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY) menjadi salah satu permasalahan gizi pada anak. GAKY menimbulkan hipotiroid yang dapat mempengaruhi gangguan metabolisme dan tumbuh kembang. Pijat bayi merupakan salah satu stimulus parasimpatis yang dapat meningkatkan fungsi saluran cerna dan meningkatkan nafsu makan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh frekuensi pijat bayi terhadap status gizi anak usia bawah 2 tahun di daerah endemik GAKY. Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi-experiment* dengan pendekatan *non-randomized one group pretest-posttest design*. Subjek penelitian ini adalah anak usia bawah 2 tahun yang bertempat tinggal di Desa Ngargosoka Kecamatan Srumbung. Subjek penelitian sebanyak 34 sampel, dengan ibu yang lama tinggal minimal 4 tahun atau bayi yang lahir dan menetap di desa tersebut. Subjek diberikan perlakuan pijat bayi minimal 4 kali dalam seminggu. Penelitian status gizi yang digunakan adalah berdasarkan berat badan menurut umur (BB/U) yang tertera di KMS. Variabel status gizi disajikan dalam bentuk data ordinal dan dianalisis menggunakan *Mann Whitney-test*. Hasil Z skor status gizi pijat bayi frekuensi tinggi didapatkan nilai $p=0,17$, Sehingga kesimpulan yang diperoleh adalah pijat bayi dengan frekuensi tinggi tidak menunjukkan perbedaan yang bermakna. Sedangkan hasil Z skor status gizi pijat bayi frekuensi rendah didapatkan nilai $p=1,00$, Sehingga kesimpulan yang diperoleh adalah pijat bayi dengan frekuensi tinggi tidak menunjukkan perbedaan yang bermakna, tetapi hasil z skor status gizi antara pijat bayi frekuensi tinggi dengan frekuensi rendah didapatkan nilai $p=0,04$ Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa status gizi kelompok bayi mendapat pijat frekuensi tinggi lebih tinggi bermakna dibanding kelompok bayi mendapat pijat frekuensi rendah.

Kata kunci: bayi, pijat bayi, status gizi, GAKY.